

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COOPERATIVE*
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DI KELAS V
SD NEGERI 07 BELAKANG TANGSI
KECAMATAN PADANG BARAT
KOTA PADANG**

TESIS



OLEH

**VINI WELA SEPTIANA
NIM: 1104225**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Vini Wela Septiana, 2013: Improved Activity and Learning Results in Reading Comprehension With Cooperative Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) type in Class V Elementary School 07 Belakang Tangsi West Padang District Padang City.

Reading is one of the aspects of the language skills that are taught in elementary school (SD), with the aim that students understand the meaning contained in the readings, so that the students understand these works properly. Based on the reality on the field, learning to read in elementary school particularly in reading comprehension, have not been implemented optimally. As a result, students are less interested in learning to read. This study aims to increase activity and learning results of students with reading comprehension using cooperative learning model type CIRC (Cooperative integrated reading and composition) in class V Elementary School 07 Belakang Tangsi West Padang District Padang City.

This research was classroom action research. PTK is the repair process of learning. Designing research compiled include: (1) location of the study, (2) subjects, (3) the time of the study, (4) cycles and lines of inquiry. (5) early reflections, (6) planning, (7) implementation, (8) observation (9) reflection. Research subjects are teachers and students numbering 22 people consisting of 11 men and 11 women. Data was collected using observation techniques.

The results found that the learning in reading comprehension using cooperative learning model CIRC type can increase the activity and student learning results to the fifth grade Elementary School 07 students Belakang Tangsi West Padang District Padang city. First cycle of student activity observed visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, mental activities, emotional activities. The average value of the learning activity at cycle I 66 (C), an increase in cycle II with an average value of 87 (SB). In the results of the study consisted pre-reading stage, during reading and post-reading, at cycle I average student learning outcomes is 64 (C) increase in cycle II learning results with an average of 83 (B). The improvement seen in the activities of teachers and students. Students can find the main idea well. Students can respond to stories and retell the story and be able to accomplish the tasks set by the teacher. Thus, students are able to carry out learning to read with comprehension cooperative learning model type CIRC.

ABSTRAK

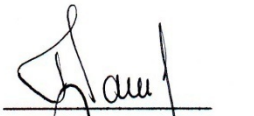



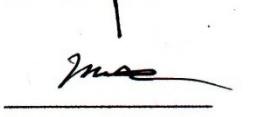
Vini Wela Septiana, 2013: Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Membaca adalah salah satu aspek kemampuan berbahasa yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD), dengan tujuan agar siswa mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan, sehingga memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Berdasarkan dari kenyataan di lapangan, pembelajaran membaca di sekolah dasar khususnya membaca pemahaman, belum terlaksana secara optimal. Akibatnya siswa kurang tertarik pada pembelajaran membaca. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) di kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. PTK merupakan proses perbaikan pembelajaran. Perancangan penelitian disusun meliputi: (1) lokasi penelitian, (2) subjek penelitian, (3) waktu penelitian, (4) siklus dan alur penelitian. (5) refleksi awal, (6) perencanaan, (7) pelaksanaan, (8) pengamatan, (9) refleksi. Subjek penelitian guru dan siswa yang berjumlah 22 orang terdiri dari 11 Laki-laki dan 11 perempuan. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa pembelajaran membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Siklus I aktivitas siswa yang diamati *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, mental activities, emotional activities*. Rata-rata nilai aktivitas belajar pada siklus I 66 (C), meningkat pada siklus 2 dengan rata-rata nilai 87 (SB). Pada hasil belajar terdiri dari tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca, pada siklus 1 rata-rata hasil belajar siswa adalah 64 (C) meningkat pada siklus 2 hasil belajar dengan rata-rata 83 (B). Peningkatan terlihat pada aktivitas guru dan siswa. Siswa dapat menemukan gagasan utama dengan baik. Siswa dapat menanggapi cerita dan menceritakan kembali isi cerita serta mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Dengan demikian siswa sudah dapat melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **VINI WELA SEPTIANA**

NIM. : 1104225

Tanggal Ujian : 29 - 1 - 2013

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanawata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang*”.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan. Program Studi Pendidikan Dasar. Keahlian Bahasa Indonesia Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan adanya bantuan dari semua pihaklah akhirnya tesis ini dapat terwujud. Sebagai rasa syukur dan bangga penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku pembimbing I dan Ketua Prodi Pendidikan Dasar, yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukan beliau yang sangat padat, dengan penuh keikhlasan, kesabaran membimbing dan memotivasi penulis hingga tesis ini selesai.

2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd pembimbing II dan yang menjabat sebagai Asisten Direktur II Pascasarjana UNP, yang meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis hingga selesainya tesis ini.
3. Ibu Dr. Farida F, M.Pd. M.T yang telah bersedia bertindak sebagai penguji tesis ini. Dengan tulus telah memberikan saran-saran dan perbaikan yang penulis butuhkan untuk penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak Dr. Ardipal, M.Pd, yang telah bersedia bertindak sebagai penguji tesis ini, dan menjabat sebagai Pembantu Rektor IV dengan sikap yang sangat ramah memberikan masukan-masukan dan petunjuk yang penuh bermakna dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar selaku Direktur Program Pascasarjana, yang telah bersedia bertindak sebagai penguji III tesis ini, disela-sela kesibukannya beliau yang sangat padat, ikut memberikan sumbang saran yang berharga dengan sikap ramah dalam penyelesaian tesis ini.
6. Ibu bapak dosen, karyawan tata usaha dan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan pelayanan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Ibu Ervaweli S.Pd. SD selaku kepala sekolah SD Negeri 07 Belakang Tangsi, yang bersedia memberikan izin dan mendengarkan keluhan penulis hingga tesis ini selesai.
8. Bapak dan Ibu guru staf pengajar SD Negeri 07 Belakang Tangsi, yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepada penulis hingga tesis ini selesai.

9. Teman-teman seangkatan (2011) di Prodi Pendidikan Dasar UNP khususnya teman-teman kelas A, yang telah banyak memberikan sumbangan saran, saling menyemangati, dan yang telah ikut berbagi suka dan duka dalam penyelesaian tesis ini.

Teristimewa buat orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan dan setia menerima segala keluh kesah penulis, sehingga selesainya tesis ini. Buat papaku Wen Arizon yang telah memberikan motivasi moril dan materil, serta untuk mamaku Laswida yang telah menyemangati, mendoakan dengan tulus dan ikhlas. Adekku Zetta Aprila Zona dan tanteku Rifni Efenddi yang selalu memotivasiku. Untuk semua sahabat-sahabat ku yang selalu mendampingi dan tak henti-hentinya menyemangatiku teristimewa untuk Elsi Harisa, Vellita Widya Ningsih, Elva Jumita.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, dengan kerendahan hati dan segala kekurangan penulisan tesis ini, mengharapkan kontribusi yang konstruktif dari pembaca. Walaupun belum sempurna semoga tesis ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri. Amin yarabbil'alamin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	13
1. Aktivitas Belajar	13
2. Perkembangan Siswa Kelas V SD	15
3. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman	16
a. Pengertian Membaca	16
b. Tujuan Membaca	17
c. Jenis-jenis Membaca	19

d. Membaca Pemahaman	21
1) Pengertian Membaca Pemahaman	21
2) Jenis-jenis Membaca Pemahaman	22
e. Langkah-langkah Membaca.....	23
f. Pembelajaran Kooperatif	26
1) Pembelajaran Kooperatif.....	26
2) Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC	29
g. Penelitian Yang Relevan	35
4. Hasil Belajar	37
B. Kerangka Teori	39

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
1. Pendekatan Penelitian	42
2. Jenis Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian	44
1. Tempat Penelitian	44
2. Subjek Penelitian.....	45
C. Alur Penelitian	46
D. Prosedur Penelitian	47
1. Refleksi Awal/Studi Pendahuluan	47
2. Tahap Perencanaan Tindakan	47

3. Tahap Pelaksanaan	48
4. Tahap Pengamatan	50
5. Tahap Refleksi (<i>Reflection</i>)	51
E. Data dan Sumber Data	52
1. Data Penelitian	52
2. Sumber Data.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelittian	54
1. Teknik Pengumpulan Data.....	54
2. Instrumen Penelitian	55
G. Analisis Data.....	56

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	60
1. Hasil Penelitian Siklus I	
a. Peningkatan Aktivitas Belajar	
Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran	
Kooperatif tipe <i>Coopertaive Integrated Reading and</i>	
<i>Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07	
Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang....	60
1) Tahap Perencanaan Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I	61
2) Tahap Pelaksanaan Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I	63
(a) <i>Visual Activities</i>	63
(b) <i>Oral Activities</i>	65
(c) <i>Listening Activities</i>	65
(d) <i>Writing Activities</i>	66

(e) <i>Mental Activities</i>	67
(d) <i>Emotional Activities</i>	68
3) Tahap Pengamatan Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I	69
4) Tahap Refleksi Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I	76
b. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Coopertaive Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang.....	79
1) Tahap Perencanaan Hasil Belajar Siklus I.....	79
2) Tahap Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar Siklus I.....	80
(1) Tahap Prabaca	81
(2) Tahap Saatbaca	84
(3) Tahap Pascabaca.....	86
3) Tahap Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siklus I.....	86
4) Tahap Refleksi Peningkatan Hasil Belajar Siklus I	106
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	109
a. Peningkatan Aktivitas Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Coopertaive Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang.....	
1) Tahap Perencanaan Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus II	109
2) Tahap Pelaksanaan Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus II	112
(a) <i>Visual Activities</i>	112
(b) <i>Oral Activities</i>	113
(c) <i>Listening Activities</i>	114

(d) <i>Writing Activities</i>	114
(e) <i>Mental Activities</i>	115
(d) <i>Emotional Activities</i>	116
3) Tahap Pengamatan Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus II	117
4) Tahap Refleksi Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus II	124
b. Peningkatan Hasil Belajar	
Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran	
Kooperatif tipe <i>Coopertaive Integrated Reading and</i>	
<i>Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07	
Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang	127
1) Tahap Perencanaan Peningkatan Hasil Belajar Siklus II	127
2) Tahap Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar Siklus II	129
(1) Tahap Prabaca	129
(2) Tahap Saatbaca	130
(3) Tahap Pascabaca	133
3) Tahap Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siklus II	133
4) Tahap Refleksi Peningkatan Hasil Belajar Siklus II	148
B. Pembahasan	150
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I	150
a. Peningkatan Aktivitas Belajar Membaca Pemahaman	
Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe	
<i>Coopertaive Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	
di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan	
Padang Barat Kota Padang	150

b. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Coopertaive Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang	154
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II.....	
a. Peningkatan Aktivitas Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Coopertaive Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang.....	158
b. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Coopertaive</i> <i>Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang	161

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Coopertaive Integrated</i> <i>Reading and Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang	165
2. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Coopertaive Integrated</i> <i>Reading and Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang	166

B. IMPLIKASI

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Coopertaive Integrated</i> <i>Reading and Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang	170
---	-----

2. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Coopertaive Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang	171
--	-----

C. SARAN

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Coopertaive Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang	172
2. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Coopertaive Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang	172

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ketuntasan Nilai Ulangan Harian I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang Tahun Pelajaran 2012-2013	4
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	41
Gambar 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	46
Gambar 3 Media Pembelajaran siklus 1	179
Gambar 4 Media Pembelajaran siklus 2	250

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1	172
Lampiran 2	Wacana “ Donor Darah “	180
Lampiran 3	Menemukan gagasan utama.....	181
Lampiran 4	Ringkasan bacaan	182
Lampiran 5	Lembar Kerja Siswa	182
Lampiran 6	Lembaran observasi peningkatan aktivitas dan hasil belajar membaca pemahaman dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC di kelas V SD (dari aspek guru siklus 1)	190
Lampiran 7	Lembaran observasi peningkatan aktivitas dan hasil belajar membaca pemahaman dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC di kelas V SD (dari aspek siswa siklus 1)	200
Lampiran 8	Penilaian aktivitas belajar siswa siklus 1	209
Lampiran 9	Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Belajar Siswa.....	225
Lampiran 10	Hasil penilaian tahap prabaca siklus 1	230
Lampiran 11	Hasil penilaian tahap saatbaca siklus 1	233
Lampiran 12	Hasil penilaian tahap pascabaca siklus 1	237
Lampiran 13	Rekapitulasi lembaran penilaian hasil belajar siklus 1	240
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 2.....	243
Lampiran 15	Wacana “ Koperasi Sekolah “	251
Lampiran 16	Menemukan gagasan utama.....	252
Lampiran 17	Ringkasan bacaan	253
Lampiran 18	Lembar Kerja Siswa	253
Lampiran 19	Lembaran observasi peningkatan aktivitas dan hasil belajar membaca pemahaman dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC di kelas V SD (dari aspek guru siklus 2)	261

Lampiran 20	Lembaran observasi peningkatan aktivitas dan hasil belajar membaca pemahaman dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC di kelas V SD (dari aspek siswa siklus 2)	270
Lampiran 21	Penilaian aktivitas belajar siswa siklus 2	279
Lampiran 22	Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Belajar Siswa.....	295
Lampiran 23	Hasil penilaian tahap prabaca siklus 2	300
Lampiran 24	Hasil penilaian tahap saatbaca siklus 2	303
Lampiran 25	Hasil penilaian tahap pascabaca siklus 2	307
Lampiran 26	Rekapitulasi lembaran penilaian hasil belajar siklus 2	311
Lampiran 27	Lembaran Perbandingan Rekapitulasi Aktivitas Belajar siswa Siklus I dan II	314
Lampiran 28	Lembaran perbandingan Penilaian Hasil Belajar siswa Siklus I dan II	316
Lampiran 29	Lembaran Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	317
Lampiran 30	Foto Penelitian	320
	Surat Izin Penelitian dari Pembimbing	
	Surat Izin Penelitian dari Pascasarjana	
	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	
	Surat Izin Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri 07 Belak	

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini dipaparkan hal-hal yang berhubungan dengan wawasan umum tentang penelitian, yaitu (1) Latar belakang masalah, (2) Identifikasi masalah, (3) Pembatasan masalah, (4) Manfaat penelitian. Paparan tersebut penulis sajikan secara berurut sebagai berikut:

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Rahim (2002: 5) mengemukakan bahwa “membaca melibatkan pemahaman memahami apa yang dibacanya, apa maksudnya dan apa implikasinya siswa mengalami kesukaran memahami suatu teks bacaan, maka dari itu tugas pembelajaran membaca semakin kompleks”.

Membaca di Sekolah Dasar (SD) merupakan modal utama setiap individu, dengan membaca siswa dapat memperoleh wawasan dan informasi yang dibutuhkan. Membaca sebagai salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat *reseptif*, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman baru.

Membaca di SD dibagi atas membaca permulaan yaitu membaca yang diperuntukan bagi kelas satu dan kelas dua, serta membaca lanjutan untuk kelas-kelas tinggi, yaitu empat, lima dan enam. Membaca lanjutan atau disebut juga

membaca pemahaman, bertujuan agar siswa mampu mengambil manfaat dan pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca, dengan kata lain siswa diharapkan mampu memahami isi bacaan, menyerap pikiran dan perasaan yang disampaikan orang melalui tulisannya.

Nurhadi (2005: 7) “Sesuatu yang kurang mendapat perhatian di lingkungan sekolah lanjutan, yaitu pembelajaran membaca lanjut. Bahwa siswa kurang mendapat bimbingan dalam meningkatkan daya bacanya. Padahal ini merupakan modal pengembangan ilmu lanjut melalui kegiatan membaca”.

Cara membaca dengan melafalkan kata demi kata jelas akan memperlambat pembacaan, bahkan mungkin pula akan mengganggu orang lain, lambat tentu dalam hubungannya untuk penyerapan informasi yang terdapat dalam bacaan, melelahkan pembaca karena memerlukan banyak energi untuk melafalkan kata demi kata. “Membaca dengan melafalkan kata demi kata ini adalah praktek yang mengikutsertakan suara dalam membaca dan mendengarkannya di dalam pikiran kita. Jadi, ketika sedang membaca, di dalam pikiran seperti ada suara yang melafalkan kata-kata dalam bacaan itu” (Ermanto, 2008: 64). Kegiatan membaca dengan melafalkan ini, jelas sangat menghambat kecepatan membaca, karena otak kita sebenarnya mampu membaca dengan kecepatan yang lebih tinggi daripada suara di dalam pikiran itu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti laksanakan di SD Negeri 07 Belakang Tangsi, pada tanggal 12 juli 2012 kemampuan siswa kelas V dalam pembelajaran membaca pemahaman masih kurang maksimal. Selain itu,

diketahui bahwa upaya khusus untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman masih belum banyak dilakukan, dapat dipaparkan sebagai berikut: (1) guru selama ini langsung memerintahkan membaca kepada siswa tanpa memprediksi isi bacaan terlebih dahulu, siswa langsung saja diberi bahan bacaan berupa teks, (2) guru tidak menggunakan tahapan prabaca, saatbaca dan pascabaca pada pembelajaran membaca langsung saja siswa secara bergiliran membaca teks perparagraf, (3) siswa menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan yang jawabannya dapat dilihat kembali dalam teks bacaan tersebut, (4) siswa menuliskan jawaban yang didapat, (5) siswa membacakan jawaban yang telah dituliskannya dan (6) siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru.

Permasalahan di atas terlihat bahwa membaca hanya sebatas menyuarakan simbol-simbol, dan tidak mengajarkan keterampilan yang bersifat pemahaman yaitu memahami apa yang sedang dibaca, menilai isi bacaan dan menangkap maksud yang disampaikan penulisnya. Tanpa menyimak bacaan temannya siswa masih dapat menjawab pertanyaan dengan cara melihat pada teks bacaan secara langsung, siswa tidak bisa memahami bacaan dari segi isi maupun pesan yang ada pada teks tersebut, tetapi hanya sebatas mengetahui dari menjawab pertanyaan tadi. Menjadikan pola pikir siswa tidak berkembang, dan tidak terlihat suasana pembelajaran yang komunikatif antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Pembelajaran membaca pemahaman yang dipaparkan di atas belum memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, karena masih banyak nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dengan melakukan refleksi awal di kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang, hasil belajar Bahasa Indonesia tentang membaca pemahaman terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Ketuntasan Nilai Ulangan Harian I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang Tahun Pelajaran 2012-2013.

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	WS	59		√
2	TSY	58		√
3	AFN	63		√
4	AF	69		√
5	FO	65		√
6	LW	89	√	
7	LAP	90	√	
8	RJP	75	√	
9	SRH	93	√	
10	SMA	89	√	
11	SYS	68		√
12	WPH	69		√
13	AA	94	√	
14	PPS	69		√
15	TEP	57		√
16	RO	59		√
17	EM	68		√
18	MA	89	√	
19	PHP	69		√
20	EY	93	√	
21	AP	83	√	
22	CF	80	√	
Jumlah	22		10	12
			45%	55%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat 45% ketuntasan belajar dengan 10 orang siswa sudah bisa mencapai KKM, sedangkan 55% belum mencapai ketuntasan terdiri dari 12 siswa yang belum berhasil mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Siswa hanya mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya tertulis dalam bacaan tersebut dengan kata lain siswa hanya dapat menjawab pertanyaan yang tersurat, seperti pertanyaan yang menggunakan kata tanya siapa, dimana, kapan, apa, sedangkan untuk menjawab pertanyaan yang bersifat pemahaman dan jawabannya tersirat siswa tidak mampu, seperti mengapa, bagaimana, uraikanlah, jelaskanlah. Siswa tidak mampu untuk menceritakan kembali apa yang mereka baca dengan bahasa mereka sendiri, walaupun ada siswa yang bisa itu pun hanya sekedar hafalan atau sesuai yang tertulis dalam bacaan tersebut.

Permasalahan di atas juga disebabkan oleh beberapa pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal, kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pembelajaran, ceramah sebagai pilihan utama dalam strategi belajar, kegiatan membaca hanya sebatas untuk menjalankan perintah guru, kegiatan membaca di kelas berlangsung secara individual.

Permasalahan pembelajaran tersebut berakibat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi pada pembelajaran membaca pemahaman terlihat siswa kurang bisa menemukan pesan-pesan atau amanat yang tersirat dari bacaan yang dibacanya, siswa kurang mampu menyampaikan pendapat kepada orang lain yang berkaitan dengan bacaan, siswa

kurang mampu merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam belajar maupun bekerja sama.

Hamalik (200: 97) “prinsip-prinsip aktivitas dalam belajar dalam hal ini, akan dilihat dari sudut pandang perkembangan konsep jiwa menurut ilmu jiwa. Dengan melihat unsur kejiwaan seseorang siswa, dapatlah diketahui bagaimana prinsip aktivitas yang terjadi dalam belajar itu”.

Karena dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, maka sudah tentulah yang menjadi fokus perhatian adalah komponen manusiawi yang melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran, yakni siswa dan guru.

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan ilmu pengetahuan yang merupakan suatu kegiatan yang menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam pelajaran yang telah diberikan guru. Berdasarkan tahapan membaca maka hasil belajar yang diamati juga meliputi hasil belajar pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca.

Kenyataannya hasil belajar yang selama ini yang dituntut guru hanya mengutamakan pencapaian hasil saja, tanpa melalui tahapan proses membaca yaitu tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca.

Mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran membaca pemahaman, akan digunakan model pembelajaran kooperatif tipe “*Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC), sebuah model pembelajaran yang komprehensif

untuk mengajarkan pembelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa pada kelas lebih yang lebih tinggi di sekolah dasar ” (Slavin, 2009:200).

Selanjutnya menurut Rahim (2005:39) bahwa “Pendekatan pembelajaran kooperatif yang lebih cocok dengan pembelajaran membaca ialah model CIRC Tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan model kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas - kelas tinggi SD”. Siswa bekerja dalam tim belajar kooperatif mengidentifikasi lima hal yang penting dari cerita naratif yaitu perwatakan, setting, masalah, usaha untuk memecahkan masalah, akhir dari pemecahan masalah.

Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC siswa dibagi dalam kelompok kecil, para siswa diberi suatu teks/bacaan (cerita atau novel), kemudian siswa latihan membaca atau saling membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan menulis ikhtisar cerita atau memberikan tanggapan terhadap isi cerita, atau untuk mempersiapkan tugas tertentu dari guru (Nur, 2009:57). Dengan pembelajaran kelompok, diharapkan para siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi. Sebelum dibentuk kelompok, siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok. Siswa diajari menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerja sama, menghargai pendapat teman lain, dan sebagainya. Dengan demikian terciptalah proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan membaca tadi.

Menurut Taufik dan Muhammadi (2011:154):

Pada model ini siswa dibentuk kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap wacana. Langkah–langkah model pembelajaran ini adalah: (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa berkerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembaran kertas, (4) mempresentasikan/membacakan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan bersama siswa, (6) penutup.

Selanjutnya Taufik dan Muhammadi (2011: 155) juga mengungkapkan “kelebihan model pembelajaran ini adalah, (1) siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas, (2) dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain”.

Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, diharapkan para siswa dapat meningkatkan cara berfikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi, terutama dalam membaca pemahaman. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah pembelajaran kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen, bekerja sama membaca untuk menemukan kata kunci dari wacana bahan bacaan kemudian memberikan tanggapan, menuliskan hasil kerja sama, mempresentasikan dan saling merevisi antar kelompok.

Peran membaca begitu besar untuk menambah pengetahuan seseorang begitu besar pula peran orang lain dalam menyempurnakan pemahaman seseorang terhadap apa yang dibacanya maka peneliti merasa penting mengungkap permasalahan tersebut secara ilmiah melalui penelitian tindakan kelas dengan

judul “**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang memahami teknik membaca pemahaman, cenderung senang dengan membaca nyaring.
2. Setelah membaca wacana, siswa kurang bisa untuk dapat menceritakan kembali isi wacana dengan kalimatnya sendiri.
3. Siswa kurang bisa menjawab pertanyaan yang tersirat dalam wacana.
4. Pembelajaran masih *Teacher Center*
5. Guru jarang mengadakan diskusi kelompok dalam belajar
6. Siswa kurang terbiasa atau berani menyampaikan pendapat
7. Guru belum terbiasa melaksanakan pembelajaran berdasarkan tahapan membaca yaitu tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan penelitian dan karena keterbatasan waktu serta tenaga yang ada tidak semua masalah dapat teridentifikasi dan dapat diteliti, maka penelitian ini terfokus pada proses pembelajaran. Peneliti melaksanakan penelitian tentang pembelajaran Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar membaca pemahaman. Upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami bacaan, menemukan gagasan pokok di dalam teks bacaan dan menjawab pertanyaan dan kerja sama yang baik dalam diskusi kelompok. Adapun Rumusan Masalah secara khusus adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar membaca pemahaman dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative integrated reading and composition (CIRC)* Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative integrated reading and composition (CIRC)* di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui serta mendeskripsikan : peningkatan aktivitas dan hasil belajar membaca pemahaman dengan model pembelajaran kooperatif tipe

cooperative integred reading and composition (CIRC) di kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah :

1. Peningkatan aktivitas belajar membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative integrated reading and composition (CIRC)* di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang.
2. Peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative integrated reading and composition (CIRC)* di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC .
- b) Pengembangan ilmu, sebagai masukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Bahan masukan dalam pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca pemahaman di SD.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 3) Melaksanakan pembelajaran membaca berdasarkan tahapan prabaca, saatbaca dan pascabaca.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi dalam belajar dengan bertambahnya variasi model pembelajaran.
- 2) Pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan pembelajaran membaca pemahaman terutama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan, implikasi dan saran berkaitan dengan peningkatan aktivitas dan hasil belajar membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC di kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang dikemukakan sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang dilaksanakan dalam penelitian ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan uraian tentang peningkatan aktivitas membaca pemahaman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat disimpulkan : dengan mengamati enam aktivitas yang muncul dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, dapat diuraikan sebagai berikut : *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, mental activities, emotional activities*

1. *Visual activities*, aktivitas yang diamati adalah memperhatikan gambar dan membaca pemahaman.
2. *Oral activities*, yang diamati adalah menyampaikan pendapat dan memberikan tanggapan.

3. *Listening activities*, yang diamati mendengarkan pendapat yang disampaikan teman.
4. *Writing activities*, yang diamati menuliskan hasil gagasan pokok, menuliskan jawaban dari pertanyaan.
5. *Mental activities*, yang diamati menyelesaikan soal
6. *Emotional Activities*, yang diamati sikap siswa dalam proses pembelajaran seperti berani, gembira, gugup dan bosan.

Peningkatan Aktivitas Belajar pada *Visual Activities*, ukuran gambar telah diperbesar, dan gambar menarik bagi siswa. *Oral Activities*, siswa mulai berani memberikan pendapat, tidak hanya didominasi siswa yang aktif saja, namun keaktifan mulai merata. *Listening Activities*, mampu menghargai pendapat teman. *Writing Activities*, guru lebih memandu mengarahkan langkah kerja kepada siswa, dan memantau siswa-siswa yang masih berkesulitan. *Mental Activities*, sudah bisa menyelesaikan tepat waktu tugas yang diberikan guru. *Emotional Activities* siswa merasa tertarik dalam belajar, tidak banyak lagi yang bosan, gugup dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang dilaksanakan dalam penelitian ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan uraian

tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat disimpulkan :

1. Terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada tahap prabaca bagi siswa kelas V SD, hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan pada tahap prabaca sudah dapat membangkitkan skemata siswa, membangkitkan motivasi siswa dalam membaca pemahaman. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Guru membimbing siswa membangkitkan skemata siswa dengan memajang gambar, melakukan Tanya jawab dan menyampaikan gambaran awal cerita. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap prabaca siklus I adalah 63% (C) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 83% (B).
2. Terjadinya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada tahap saatbaca bagi siswa kelas V SD, pada tahap saatbaca siswa sudah mampu menentukan gagasan pokok, menjawab pertanyaan dengan benar, menulis ringkasan atau ikhtisar cerita, dan dapat menanggapi cerita dengan benar. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap saat baca mengalami peningkatan pada siklus I nilai rata- rata 63% (C) pada siklus II menjadi 81% (B) Kegiatan yang dilakukan juga sudah sesuai dengan langkah CIRC.

3. Terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada tahap pascabaca bagi siswa kelas V SD, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan dengan benar, hasil belajar siswa pada pascabaca siklus I 63%(C) meningkat menjadi 86% (B) pada siklus II. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca pemahaman siswa sudah baik dan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahan bacaan. Rekapitulasi penilaian hasil yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Pada siklus I ketuntasan belajar yang diperoleh 41% ini masih jauh dari harapan, kemudian dilanjutkan pada siklus II yang telah mencapai ketuntasan 95 % maka siklus telah dapat diakhiri.
4. Hasil penelitian ini jug memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

Manfaat Teoritis

- a) Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
- b) Pengembangan ilmu, sebagai masukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca pemahaman.

Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Bahan masukan dalam pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca pemahaman di SD.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 3) Melaksanakan pembelajaran membaca berdasarkan tahapan prabaca, saatbaca dan pascabaca.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi dalam belajar dengan bertambahnya variasi model pembelajaran.
- 2) Pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan pembelajaran membaca pemahaman terutama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

B. Implikasi

Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu upaya agar dapat memecahkan permasalahan pembelajaran, yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas V SD. Hal ini

setidaknya dapat dijadikan salah satu alternatif untuk pertimbangan penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dipaparkan beberapa temuan yang menyangkut pembelajaran membaca pemahaman pada aktivitas dan hasil belajar membaca siswa pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca.

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Selama ini pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa kurang aktif dan kurang teramati setiap aktivitas dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan membuat daftar kegiatan siswa diharapkan siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga memungkinkan siswa untuk mendayagunakan kemampuannya secara aktif.

Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran membaca pemahaman ini, dapat membantu guru mengamati perkembangan belajar siswa. Dari delapan teori aktivitas, dalam penelitian ini yang bisa diterapkan adalah enam aktivitas seperti: *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *mental activities*, *emotional activities*.

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman terhadap suatu

wacana, aktivitas yang dimati telah mewakili dari langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

Siswa telah dapat memprediksi isi wacana berdasarkan judul dan gambar, siswa telah mampu menyampaikan pendapatnya dengan berani, dan mengikuti pembelajaran dengan semangat, siswa juga mampu mendengarkan pendapat teman dalam kerjasama berdiskusi, serta saling memberikan tanggapan dan menuliskan kembali isi ringkasan wacana dengan kalimat yang tepat setelah siswa dapat memahami wacana yang dibaca dengan membaca pemahaman.

2. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di Kelas V SD Negeri 07 Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Hasil belajar siswa mencakup penilaian proses dan penilaian akhir dengan mengamati tingkat pemahaman siswa melalui penilaian pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Selama ini hasil belajarlh yang menjadi prioritas dan sasaran utama dalam pembelajaran, hanya kognitif saja yang diutamakan tanpa mengimbangi dengan penilaian proses sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

Kegiatan prabaca adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan. Tahap saatbaca untuk meningkatkan pemahaman, dan pada tahap pascabaca untuk memadukan informasi baru dengan informasi yang telah

ada dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap bacaan tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca di SD yaitu:

1. Peningkatan Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar menjadi perhatian guru dengan memprioritaskan penilaian proses daripada hasil, apabila dalam proses pembelajaran telah baik, maka hasil belajarpun juga akan ikut meningkat. Dengan adanya teori-teori aktivitas yang mendukung maka guru dapat mengamati proses pembelajaran siswa pada aktivitas-aktivitas yang terkait dengan membaca pemahaman ini diantaranya, enam aktivitas yang diamati dalam kegiatan pembelajaran yaitu *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, mental activities, emotional activities*.

2. Peningkatan Hasil Belajar

1. Pada Tahap Prabaca disarankan guru untuk dapat menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk memperlancar kegiatan. Dalam membaca pemahaman guru hendaknya membangkitkan skemata siswa dengan menggunakan media gambar, melakukan tanya jawab tentang gambar, membuat prediksi tentang gambar, memberikan gambaran awal tentang cerita, dan membimbing dan memandu siswa dalam kegiatan membangkitkan skemata siswa.

- b. Pada Tahap Saatbaca kegiatan yang harus dilakukan adalah tingkatkan kemampuan membaca siswa dengan memberikan kesempatan semua siswa membaca, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan gagasan pokok, guru hendaknya memandu siswa dengan pertanyaan untuk menemukan gagasan pokok. Dalam menanggapi cerita siswa dipandu untuk membuat pertanyaan-pertanyaan terkait isi cerita. Guru memperhatikan langkah langkah CIRC agar telaksana dengan baik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam membaca pemahaman.
- c. Pada Tahap Pascabaca siswa dibimbing untuk menyelesaikan tugas-tugas agar siswa lebih baik lagi dalam menyelesaikan tugas tersebut, pada kegiatan pascabaca dapat digunakan untuk melihat keberhasilan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Ahuja, Pramila dan Ahuja, G.C. 2004. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Jakarta: Kiblat.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Akhadiah, Sabarti. 1992. Dalam <http://www.Ksdpum.web.id/jurnal/Srinuryati.pdf>.
Diakses tanggal 03/04/ 2012
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas.
- BSNP. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Deddyandria. [wordpress.com/2009/08. . . /Metode Pengajaran Bahasa Untuk SD](http://wordpress.com/2009/08.../Metode-Pengajaran-Bahasa-Untuk-SD)
Diakses tanggal 20/04/2012
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan Membaca Cerdas*. Padang : UNP Press
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemmis, Stephen and McTaggart, Robin. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University
- Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlisoh, dkk. 1993. *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3*. Jakarta : Depdikbud.
- M.B, Miles, dan A.M. Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif*: buku sumber tentang metode-metode baru. Dalam <http://www.blogger.com/feeds/>
Diakses tanggal 29/03/2012
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan membaca*. Bandung: Sinar Baru Algasindo
- Nur' Asma. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Press